



PEDOMAN AKADEMIK PRODI DIII KEBIDANAN

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

-  poltektegal.ac.id
 -  Kebidanan@poltektegal.ac.id
 -  (0283) 352000
 -  Jl. Mataram No. 9 Kota Tegal 52143, Jawa Tengah, Indonesia
-

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA	Kode/No : SA.P2M.PHB.07.b.2
	Tanggal : 18 November 2021
PEDOMAN AKADEMIK	Edisi : 01
	Halaman :

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA



SA	P2M	PHB	07	b	2
----	-----	-----	----	---	---

Proses	Penanggung Jawab		
	No. Edisi: 01	Tanggal: 18 November 2021	Tanda Tangan
Disiapkan	Seventina Nurul Hidayah, S.SiT. M.Kes	Ka. Prodi DIII Kebidanan	1. 
Diperiksa	Hepatika Zidny I, S.Pd., M.Kom.	Ka. SPMI	2. 
Dikendalikan	apt. Heru Nurcahyo, S.Farm, M.Sc.	Wadir I	3. 
Disahkan	Agung Hendarto, S.E., M.A.	Direktur	4. 



BIODATA MAHASISWA

NAMA :

NIM :

TAHUN MASUK :

NOMOR TELEPON :

ALAMAT :

PEMBIMBING AKADEMIK :

**Foto
4x6**



KATA PENGANTAR

Penyusunan Buku Panduan Akademik Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Tegal ini dimaksudkan sebagai panduan dan pedoman bagi semua mahasiswa dan dosen serta tenaga administrasi yang memuat penjelasan tentang peraturan akademik selama kuliah di Prodi Diploma III Kebidanan. Dengan demikian diharapkan penyelenggaraan proses pembelajaran di Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Tegal dapat berjalan lebih baik, sehingga apa yang menjadi visi yaitu menghasilkan lulusan kebidanan yang berkualitas dapat terwujud serta misi dan tujuan Prodi Kebidanan dapat tercapai.

Segenap civitas akademika diharapkan dapat berupaya menjalankan Panduan Akademik ini sebaik-baiknya sebagai upaya kepedulian akan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi. Aturan-aturan yang jelas dan dilaksanakan tentu akan menjadi budaya baik bagi para akademisi yang diharapkan dapat melekat dan dapat berdampak pada tumbuhnya sikap dan perilaku yang terpuji di masyarakat pada umumnya.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Tim yang telah menyusun dan berbagai pihak yang telah membantu dan memberi saran, masukan dan koreksi terhadap penyempurnaan buku Panduan Akademik ini. Semoga dengan diterbitkannya buku Panduan Akademik ini proses belajar mengajar di Program Studi Diploma III Kebidanan dapat terselenggara dengan baik serta sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai.

Tegal, Agustus 2023
Ka. Prodi Kebidanan

Seventina Nurul Hidayah, S.SiT, M.Kes
NIPY : 05.013.147

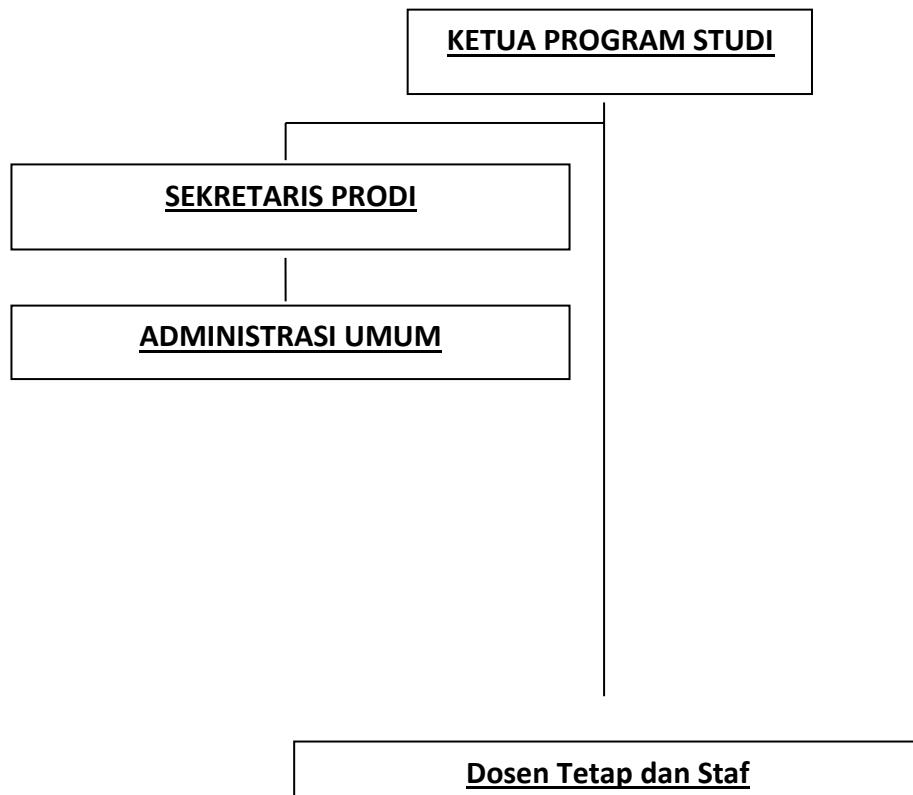
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
STRUKTUR ORGANISASI	vi
BAB I VISI MISI DAN TUJUAN	
1.1. VISI	1
1.2. MISI	1
1.3. TUJUAN	1
BAB II PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK	
2.1. PENERIMAAN PESERTA DIDIK	2
2.2. SISTEM PERKULIAHAN	3
2.3. PERKULIAHAN DI MASA PANDEMI	4
2.4. KALENDER AKADEMIK	4
2.5. HEREGISTRASI DAN REGISTRASI	5
2.6. KARTU RENCANA STUDI (KRS)	5
2.7. KARTU HASIL STUDI (KHS), TRANSKRIP, IJASAH DAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJASAH (SKPI)	6
2.8. MASA STUDI MAHASISWA	6
2.9. PENGELOLAAN CUTI STUDI	6
BAB III KURIKULUM	
3.1 STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH PERSEMESTER	9
3.2 PROFIL LULUSAN	10
BAB IV MATRIKULASI	14
BAB V TATA TERTIB DAN KETENTUAN PERKULIAHAN	
5.1 SERAGAM PERKULIAHAN	16
5.2 PERKULIAHAN	17
BAB VI SANKI AKADEMIK	
6.1. TEGURAN	20
6.2. SURAT TEGURAN	20
6.3. SURAT PERINGATAN	20
6.4. CUTI AKADEMIK	21
6.5. DROPPED OUT/ PUTUS STUDI	22
6.6. PROSEDUR PENANGANAN MASALAH MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN	23

BAB VII EVALUASI BELAJAR DAN PENILAIAN	
7.1. UJIAN TENGAH SEMESTER DAN AKHIR SEMESTER	24
7.2. UAS PRAKTIK DAN UJI TAHAP	24
7.3. UJIAN AKHIR PROGRAM (UAP)	25
7.4. UJI KOMPETENSI (UKOM)	25
7.5. SERTIFIKAT KOMPETENSI	26
7.6. PEMBERIAN NILAI, BOBOT DAN PREDIKAT	26
7.7. PREDIKAT HASIL BELAJAR	27
7.8. KENAIKAN SEMESTER	27
BAB VIII PRAKTIK KLINIK	
8.1. JENIS PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN	28
8.2. PERSYARATAN PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN	30
8.3. TATA TERTIB PRAKTIK	31
8.4. SANKI PRAKTIK KLINIK	33
8.5. PROSEDUR PENANGANAN MASALAH MAHASISWA DI LAHAN PRAKTIK	34

**STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
PERIODE 2020-2024**

(Berdasarkan Keputusan Direktur No. 016.05/PHB/XII/2020)



BAB I
VISI, MISI DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN

1.1 VISI

Menjadi program studi kebidanan yang unggul dengan lulusan berjiwa entrepreneur dalam perawatan post natal berbasis kearifan lokal yang ilmiah dan berdaya saing global Tahun 2035.

1.2 MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang melampaui standar pendidikan tinggi (Akreditasi Unggul, tingkat kelulusan UKOM > 80%, Dosen S3 > 30%, dan berjabatan fungsional lektor kepala >30%)
2. Meningkatkan kompetensi perawatan post natal dari budaya Jawa berbasis ilmiah yang menumbuhkan jiwa entrepreneur melalui pengembangan mata kuliah dan pelatihan kompetensi lulusan
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perawatan post natal berbasis budaya Jawa
4. Menjalin kerja sama dengan mitra dalam upaya menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di dunia kerja bertaraf internasional

1.3 TUJUAN

1. Diperolehnya akreditasi kebidanan unggul (M1)
2. Tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah kompetensi perawatan Post natal berbasis budaya Jawa (M2)
3. Paling sedikit 80% lulusan memiliki sertifikasi kompetensi perawatan Post natal berbasis budaya Jawa (M2)
4. Bertambahnya sumber daya manusia yang terampil dan inovatif dalam bidang kebidanan (M3)
5. Peningkatan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional (M3)
6. Terserapnya lulusan kebidanan di pelayanan kesehatan bertaraf internasional (M4).

BAB II

PENYELENGGARAAN KEGIATAN AKADEMIK

2.1 PENERIMAAN PESERTA DIDIK

1. Baru
 - a. Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan setiap tahun.
 - b. Lulus dari Sekolah Menengah Atas/sederajat, dengan persyaratan :
 - 1) Maksimal berusia 35 tahun.
 - 2) Mempunyai tinggi badan minimal 150 cm.
 - 3) Tidak dalam kondisi hamil dan melampirkan surat nikah jika telah menikah.
 - c. Adapun ketentuan umum pelaksanaan pendaftaran lainnya disesuaikan dengan aturan yang ditetapkan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Harapan Bersama.
2. Pindahan
 - a. Mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain melampirkan surat keterangan pindah dari perguruan tinggi sebelumnya.
 - b. Mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain melampirkan fotokopi SK BAN-PT atau telah terdaftar dan secara rutin melaporkan hasil belajar kepada Kopertis.
 - c. Persyaratan administrasi lain sama dengan penerimaan mahasiswa baru.
 - d. Transkrip akademik mahasiswa dikonversi ke dalam lembar penyetaraan nilai yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di program studi, disahkan oleh Ketua Program Studi.
 - e. Nilai hasil konversi diserahkan ke BAA (Bagian Administrasi Akademik) untuk dilaporkan ke DIKTI (Pendidikan Tinggi) dengan melampirkan ijazah terakhir, transkrip nilai, ijazah SLTA yang dilegalisasi pejabat berwenang serta lembar penyetaraan.
 - f. BAA menyerahkan NIM (Nomor Induk Mahasiswa) pada mahasiswa.

2.2 Sistem Perkuliahan

1. Sistem perkuliahan menganut sistem kredit semester (SKS) yang mewajibkan mahasiswa mengikuti/menempuh semua mata kuliah yang telah ditetapkan program studi setiap semester baik teori maupun praktik.
2. Pada awal semester sebelum mengikuti kegiatan perkuliahan mahasiswa diwajibkan untuk mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) pada waktu yang telah ditentukan melalui Oase.poltekegal.ac.id.
3. Satu semester terdiri dari :
 - a. 14 minggu efektif perkuliahan.
 - b. 2 minggu Evaluasi hasil belajar.
 - c. 6-8 minggu Praktik Klinik Kebidanan.
4. Perkuliahan harian merupakan perkuliahan yang dilakukan setiap hari, pada hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.00 s/d 17.00 dan dilakukan di dalam ruangan/ kelas. Hari Sabtu digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti: pramuka, kegiatan pengembangan minat bakat mahasiswa melalui UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan kegiatan HMP (Himpunan Mahasiswa) Kebidanan serta penambahan jam perkuliahan. sewaktu-waktu bila diperlukan.
5. Jenis perkuliahan terdiri dari teori dan praktik, 1 SKS teori= 50 menit tatap muka 60 menit tugas terstruktur dan 60 menit tugas mandiri, dan 1 SKS Praktik= 100 menit tatap muka dan 70 menit praktik mandiri.
6. Praktik Klinik Kebidanan merupakan penjabaran dari SKS Praktikum pada Mata Kuliah yang memerlukan pembelajaran pada riil setting untuk mendukung kompetensi klinik, pada semester yang sedang berjalan, 1 SKS Klinik adalah 4 jam. Lahan praktik kebidanan yang digunakan yaitu di Puskesmas, Rumah Sakit atau PMB (Praktek Mandiri Bidan) yang telah ditentukan oleh Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama.

2.3 Perkuliahan Di Masa Pandemi

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, dan Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), maka perkuliahan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Teori: perkuliahan dilakukan setiap hari, pada hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.00 s/d 16.00 dan dilakukan secara *Daring*, perkuliahan melalui e-kuliah yang bisa akses melalui <https://e-kuliah.poltektegal.ac.id>.
2. Praktik: perkuliahan di Laboratorium dibatasi dengan maksimal mahasiswa yang hadir berjumlah 20 orang, mahasiswa yang hadir wajib mematuhi protokol kesehatan.

2.4 Kalender Akademik

1. Kegiatan akademik meliputi kegiatan perkuliahan baik teori maupun praktik yang dilaksanakan berdasarkan kalender akademik.
2. Kalender akademik dibuat dan ditetapkan dan disahkan ketua program studi
3. Kalender Akademik memuat program kegiatan yang berlangsung selama satu tahun akademik dan memuat komponen berikut ini :
 - a. Jadwal pengisian KRS.
 - b. Rentang waktu kuliah efektif semester ganjil dan genap.
 - c. Rentang waktu pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) meliputi teori dan praktik.
 - d. Yudisium dan jadwal penyerahan nilai akhir serta penyelesaian Kartu Hasil Studi (KHS).

- e. Kegiatan-kegiatan lain yang menunjang program akademik. Antara lain : Praktik Klinik Katrampilan Dasar (DKK), Praktek Klinik Kebidanan (PKK) I, II dan III, UAP (Ujian Akhir Program) yang meliputi OSCE, CBT, KTI, UKOM (Uji Kompetensi), Wisuda, Sumpah Profesi dan lain-lain.

2.5 HEREGISTRASI DAN REGISTRASI

1. Heregistrasi disebut juga pendaftaran ulang mahasiswa lama untuk menempuh semester selanjutnya setelah dinyatakan lulus dalam yudisium semester.
2. Registrasi disebut juga pendaftaran ulang mahasiswa baru untuk menempuh perkuliahan setelah dinyatakan lulus dalam yudisium penerimaan mahasiswa baru.
3. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan perkuliahan wajib melakukan Heregistrasi setiap semester. Jadwal ditentukan dalam kalender akademik.
4. Ketentuan Heregistrasi dan Registrasi adalah:
 - a. Membayar biaya pokok semester/ SPP dan keuangan lain yang telah ditentukan dari bagian BAKEU (Bagian Keuangan).
 - b. Mengisi KRS melalui oase.poltektegal.ac.id.

2.6 KARTU RENCANA STUDI (KRS)

1. Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah dicetak oleh mahasiswa wajib ditandatangi oleh pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.
2. Mahasiswa yang tidak mengisi KRS sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan maka tidak terdaftar sebagai mahasiswa aktif, kehadiran perkuliahan dianggap Alpha.
3. Mahasiswa yang tidak mengisi KRS sampai dengan tiga kali pertemuan perkuliahan tanpa keterangan, maka dianggap tidak mendaftar ulang dan tidak diijinkan untuk mengikuti perkuliahan serta prodi berhak mencutikan mahasiswa tersebut.

2.7 KARTU HASIL STUDI (KHS), TRANSKRIP, IJASAH DAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)

1. Penerbitan KHS dapat dilihat secara online melalui akun masing-masing mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan dengan evaluasi hasil belajar UAS, dan telah dilaksanakan yudisium pada program studi.
2. Ijasah dan transkrip diberikan pada lulusan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu program studi terakreditasi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.
3. Ijazah dan transkrip nilai diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan selama 6 semester, dinyatakan lulus pada Ujian Akhir Program (UAP) dan Uji kompetensi serta berhak mengikuti kegiatan wisuda.
4. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) diberikan sebagai dokumen penunjang lulusan yang berisi rekam jejak mahasiswa menjalani perkuliahan dan menjadi pendukung kompetensi maupun prestasi.

2.8 MASA STUDI MAHASISWA

Pendidikan Diploma III Kebidanan merupakan Pendidikan Vokasional yang Menghasilkan Bidan Pelaksana dengan gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd. Keb), dengan beban studi sekurang-kurangnya 108 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/minggu setara dengan 18 SKS/semester) sampai 9 jam per hari 54 jam/minggu setara dengan 20 SKS/semester) dan ditempuh dalam masa studi 6 – 10 semester sesuai dengan pasal 16 Permenristek No.44 tahun 2015.

2.9 PENGELOLAAN CUTI STUDI

Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan di Politeknik Harapan Bersama Tegal dalam keadaan tertentu dibenarkan untuk mengajukan permohonan ijin cuti tidak mengikuti kegiatan akademik, dengan syarat:

1. Cuti studi adalah penghentian sementara masa studi / masa aktif mahasiswa dalam jangka waktu tertentu karena suatu alasan dengan sejauh ketua program studi kebidanan.
2. Waktu cuti hanya diberikan selama 2 (dua) semester, kecuali dengan pertimbangan khusus yang disetujui dan diperbolehkan oleh Ketua Program Studi dan Direktur.
3. Permohonan ijin cuti hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah mengikuti kuliah paling sedikit 2 (dua) semester.
4. Mahasiswa cuti diwajibkan membayar biaya cuti studi dengan ketentuan tersendiri dan dapat diketahui pada Bagian Keuangan (BAKEU).
5. Mahasiswa yang ingin aktif kembali diwajibkan melakukan daftar ulang sebelum aktif kuliah dan melaporkan ke Ketua Program Studi, dengan mengisi permohonan aktif kembali. Formulir dapat diambil di bagian administrasi prodi.
6. Mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik diluar point (1), waktu berhenti akan ikut diperhitungkan menentukan batas waktu studi dan diwajibkan membayar SPP serta uang laboratorium /praktik.
7. Ketentuan lain : Mahasiswa yang dengan sengaja meninggalkan kegiatan akademik lebih dari 2 (dua) semester, diluar masa cuti, atau tidak mengajukan cuti maka tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik kembali dan dinyatakan keluar /berhenti dari Program Studi D III Kebidanan Politeknik Tegal.
8. Alur Pengajuan Cuti
 - a. Mahasiswa mengambil dan mengisi Form Pengajuan Cuti studi di Program Studi. Form ditanda tangani oleh mahasiswa, orang tua/wali dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi serta pembimbing akademik
 - b. Form pengajuan cuti studi yang telah disetujui ketua program studi diteruskan Prodi ke Wakil Direktur I (WADIR I) untuk mendapatkan persetujuan Direktur.
 - c. Form pengajuan cuti studi dinyatakan diterima/disetujui dengan

dikeluarkannya SKCS (Surat Keterangan Cuti Studi) dan ditanda tangani Direktur yang dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Akademik (BAA).

- d. SKCS diberikan oleh WADIR I dan diserahkan ke Program Studi untuk diarsipkan kemudian diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

BAB III

KURIKULUM

Pendidikan Diploma III Kebidanan adalah pendidikan vokasi dalam program pendidikan kebidanan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin.

Kurikulum digunakan Prodi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama mengacu pada aturan-aturan sebagai berikut:

- a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2018 tentang KKNI
- c. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015
- d. Perumusan kompetensi lulusan melibatkan kelompok ahli yang relevan, Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND), instansi pemerintah terkait/ pengguna lulusan

3.1 Stuktur Program dan Distribusi Mata Kuliah persemester

Beban studi yang dicapai oleh lulusan Prodi D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama yaitu 120 sks ditempuh dalam masa studi 6 – 10 semester sesuai dengan pasal 17, Permenristekdikti no 44 tahun. Struktur kurikulum pendidikan DIII Kebidanan yang dikembangkan oleh AIPKIND dengan struktur kurikulum terdiri dari 3 jenis mata kuliah yaitu mata kuliah wajib 8 sks, mata kuliah Program studi DIII kebidanan 89 sks dan mata kuliah penciri Program Studi 23 SKS. Pengertian 1 SKS bagi peserta didik pada masing-masing proses pembelajaran sesuai dengan (SNPT, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Teori (T) : 1 SKS setara dengan:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester.
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester.
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

2. Praktikum (P) : 1 SKS setara dengan:
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester.
 - b. Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Klinik (K) : 1 SKS setara dengan:
Kegiatan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3.2 PROFIL LULUSAN

Lulusan Diploma III Kebidanan telah ditetapkan yaitu sebagai **CARE PROVIDER** yang berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, dan bayi baru lahir, nifas, keluarga berencana, bayi dan balita pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan, **KOMUNIKATOR** mampu mengkomunikasikan kebijakan, advokasi, dan menyampaikan pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi bidan serta menjadi agen pembaharu dalam pelayanan kesehatan dan **ENTERPRENEUR** mandiri untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan.

Distribusi Mata Kuliah per semester terdiri dari :

a. Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1.	21Bd101	Pancasila	2	1	1	
2.	21Bd102	Agama	2	1	1	
3.	21Bd103	Sosial Budaya	2	1	1	
4.	21Bd104	Komunikasi dalam praktik kebidanan	3	2	1	
5.	21Bd105	Anatomi dan fisiologi	4	2	2	
6.	21Bd106	Keterampilan Dasar Praktik kebidanan	4	2	2	
7.	21Bd107	Konsep Kebidanan	3	1	2	
8.	21ML101	Pendidikan Karakter	2	1	1	
			22	11	11	

b. Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1.	21Bd201	Kewarganegaraan	2	1	1	
2.	21Bd202	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	
3.	21Bd203	Farmakologi	2	1	1	
4.	21Bd204	Pengantar asuhan kebidanan	4	2	2	
5.	21Bd205	Etika dan hukum kebidanan	2	1	1	
6.	21Bd206	Keterampilan Klinik Praktik kebidanan	4			4
7.	21Bd207	Bahasa Indonesia	2	1	1	
8.	21ML201	Bahasa Inggris Dasar	2	1	1	
9.	21ML202	Pengenalan Penyakit	2	1	1	
10.	21ML203	Komputer Dasar	2	1	1	
			24	10	10	4

c. Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	K	P
1	21Bd301	Asuhan kebidanan kehamilan	4	2	2	
2	21Bd302	Asuhan kebidanan persalinan dan Bayi Baru Lahir	4	2	2	
3	21Bd303	Asuhan kebidanan pasca persalinan dan menyusui	3	1	2	
4	21Bd304	Asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita	4	2	2	
5	21Bd305	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	2	1	
6	21Bd306	Dokumentasi Kebidanan	2	1	1	
		TOTAL	20	10	10	

d. Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	21Bd401	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	4	2	2	
2	21Bd402	Kebidanan Komunitas	4	2	2	
3	21Bd403	Gawat Darurat Maternal Neonatal	3	1	2	
4	21ML401	Pengantar Penulisan Karya Ilmiah	2	1	1	
5	21ML402	Bahasa Inggris Terapan	2	1	1	
6	21ML403	Pengembangan Jiwa Kewirausahaan dalam Pelayanan Kebidanan	2	1	1	
7	21ML404	Asuhan Kebidanan Komplementer Pasca Persalinan	3	1	2	
8	21ML405	Ilmu Kesehatan Anak	2	1	1	
TOTAL			22	10	12	

e. Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	21Bd501	Praktik Klinik Kebidanan I A (Kehamilan Fisiologi I)	3			3
2	21Bd502	Praktik Klinik Kebidanan IB (Kehamilan Fisiologi II)	4			4
3	21Bd503	Praktik Klinik Kebidanan II A (Komprehensif Fisiologi I)	3			3
4	21Bd504	Praktik Klinik Kebidanan II B (Komprehensif Fisiologi II)	3			3
5	21Bd505	Praktik Klinik Kebidanan II C (Komprehensif Fisiologi III)	4			4
6	21Bd506	Praktek Kebidanan Komunitas	3			3
7	21Bd507	Praktik Klinik Kebidanan IIIA (Komprehensif Patologi I)	4			4
TOTAL			24			24

f. Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	21Bd601	Praktik Klinik Kebidanan III B (Komprehensif Phatologi II)	4			4
2	21Bd602	Laporan Tugas Akhir	3			3
TOTAL			7			7

- SKS Mata Kuliah Wajib Umum : 8 SKS
- SKS Mata Kuliah Wajib kebidanan : 92 SKS
- SKS Mata Kuliah Penciri : 19 SKS
- Total SKS : 119 SKS

Prosentase Pembelajaran :

- Teori : 40%
- Praktik : 60%

BAB IV

MATRIKULASI

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan penjaringan dari lulusan Sekolah Menengah Atas baik yang SMA maupun SMK dengan berbagai macam latar belakang pendidikan yang bisa mendaftar dan mengikuti seleksi masuk di Prodi Kebidanan maka perlu dilaksanakan kegiatan penyamaan materi atau biasa disebut matrikulasi.

Matrikulasi adalah Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pasca Registrasi dan Pengenalan Program Akademik (PPA). Matrikulasi ini lebih ditujukan kepada mahasiswa baru agar mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana perkuliahan di prodi kebidanan Politeknik Harapan Bersama.

Proses matrikulasi Program Studi D3 Kebidanan di Politeknik Harapan Bersama adalah tahap penting yang berlangsung selama empat hari. Meskipun mahasiswa telah mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) yang memperkenalkan institusi Politeknik Harapan Bersama secara umum, matrikulasi memiliki peran khusus dalam mengenalkan mahasiswa secara lebih spesifik terhadap Program Studi Kebidanan.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan matrikulasi telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, termasuk menyelesaikan registrasi uang masuk dan mengenakan seragam yang telah ditetapkan oleh Program Studi Kebidanan. Berikut adalah rincian kegiatan matrikulasi:

1. Hari pertama

Mahasiswa akan diberikan pengenalan mengenai:

- a. Lokasi kuliah
- b. Dosen dan staf pengajar yang akan membimbing mereka selama proses perkuliahan.
- c. Gambaran garis besar mengenai mata kuliah-mata kuliah yang akan dipelajari dalam Program Studi Kebidanan

- d. Tata tertib dan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan akademik untuk membantu mahasiswa menjalani kehidupan kampus dengan tertib dan menjaga disiplin yang diperlukan dalam meniti karir akademik mereka.
 - e. Mahasiswa juga dikenalkan lebih dekat dengan praktik kebidanan melalui sesi Pengenalan Praktik Lahan yang dipandu oleh praktisi profesional di bidang kebidanan untuk memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa mengenai praktik-praktik yang akan mereka pelajari di lapangan.
2. Hari kedua
- Mahasiswa akan diberikan pengenalan mengenai:
- a. Etika
- Mahasiswa diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya etika dalam profesi kebidanan. Mereka diberikan pemahaman untuk memahami nilai-nilai moral, norma-norma, dan prinsip-prinsip etika yang menjadi landasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang bidan. Mahasiswa diberikan contoh konkret tentang situasi-situasi yang mungkin mereka hadapi di lapangan dan bagaimana mereka seharusnya bertindak sesuai dengan kode etik yang berlaku.
- b. Berbagai alat-alat laboratorium yang digunakan dalam praktik kebidanan. Sesuai dengan bidangnya masing-masing, mahasiswa akan mendapat penjelasan secara langsung dari laboran yang bertugas mengenai fungsi dan penggunaan alat-alat tersebut.

3. Hari ketiga

Mahasiswa akan diberikan pengenalan mengenai:

- a. Kemahasiswaan

Mahasiswa diberikan pemahaman yang komprehensif tentang aspek kemahasiswaan di lingkungan Politeknik Harapan Bersama, khususnya dalam Program Studi Kebidanan. Mereka diperkenalkan dengan berbagai organisasi dan kegiatan kemahasiswaan yang ada di kampus, serta pentingnya partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi

mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga diberikan informasi mengenai hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, prosedur akademik dan administratif, serta layanan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan kampus. Mahasiswa juga diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga disiplin, kerjasama, dan semangat kebersamaan dalam membangun komunitas mahasiswa yang solid dan berprestasi.

b. Aspek etika profesi kebidanan

Mahasiswa diberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral, prinsip-prinsip etika, serta standar profesionalisme yang harus dijunjung tinggi dalam menjalankan tugas sebagai seorang bidan. Penjelasan mengenai etika profesi kebidanan disampaikan langsung oleh ketua Ikatan Bidan Indonesia (IBI) atau oleh tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dalam bidang ini.

5. Hari keempat

Hari terakhir matrikulasi akan diisi dengan sesi pembelajaran mengenai anatomi dan fisiologi, yang akan dipandu oleh seorang dokter yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Pengetahuan mengenai anatomi dan fisiologi tubuh manusia sangat penting bagi mahasiswa kebidanan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di lapangan.

Dengan adanya pengenalan awal langsung dari Program Studi Kebidanan, diharapkan mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan belajar mereka. Adaptasi yang baik sangat penting untuk membantu mahasiswa meraih kesuksesan dalam menyelesaikan pendidikan mereka di Politeknik Harapan Bersama.

Selain itu, matrikulasi juga menjadi sarana untuk memperkuat rasa identitas dan kepemilikan mahasiswa terhadap Program Studi Kebidanan. Dengan mengetahui secara detail apa yang akan mereka pelajari dan siapa yang akan menjadi pembimbing mereka, diharapkan mahasiswa akan semakin termotivasi untuk berprestasi dan berkembang di bidang kebidanan.

Selain aspek akademik, matrikulasi juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan sosial dan membangun hubungan baik dengan sesama

mahasiswa dan para pembimbing mereka. Hubungan yang baik ini akan menjadi modal berharga dalam perjalanan pendidikan dan karir mahasiswa di masa mendatang.

Melalui proses matrikulasi yang komprehensif ini, diharapkan mahasiswa akan siap untuk memulai perjalanan akademik mereka di Program Studi Kebidanan dengan penuh semangat dan motivasi. Dengan dukungan dari dosen, staf, dan sesama mahasiswa, diharapkan mereka dapat meraih kesuksesan dan menjadi profesional kebidanan yang berkualitas dan berdedikasi.

Dengan demikian, proses matrikulasi tidak hanya sekadar tahap formalitas dalam penerimaan mahasiswa baru, tetapi juga merupakan fondasi yang kuat bagi pengembangan mahasiswa di bidang kebidanan.

BAB V

TATA TERTIB KETENTUAN PERKULIAHAN

5.1 SERAGAM PERKULIAHAN

Setiap mahasiswa diwajibkan memakai seragam yang telah ditentukan sesuai dengan jenis perkuliahan, yaitu:

1. Perkuliahan Harian :

Setiap mahasiswa wajib berpenampilan rapi, bersih dan sopan dengan ketentuan :

- a. Menggunakan seragam lengkap dengan atributnya, baju putih dan celana biru, pin logo Politeknik dan papan nama.
- b. Bagi yang berjilbab
 - 1) Menggunakan jilbab sesuai ketentuan yang berlaku jilbab segitiga dengan list biru, bukan jilbab kaos (bergo).
 - 2) Rambut tidak boleh terlihat.
- c. Bagi yang tidak berjilbab
 - 1) Rambut panjang diikat rapi dengan menggunakan harnet.
 - 2) Rambut pendek diatas krah baju.
- d. Menggunakan sepatu hitam bersih dengan kaos kaki putih polos.
- e. Tidak menggunakan perhiasan.
- f. Tidak diperbolehkan berdandan berlebihan.
- g. Tidak boleh menggunakan alis/bulu mata palsu
- h. Kuku dipotong pendek dan tidak berwarna (tidak boleh dicat).

2. Ujian Praktik

- a. Menggunakan seragam lengkap dengan atributnya, baju putih dan celana putih.
- b. Bagi yang berjilbab
 - 1) Menggunakan jilbab sesuai ketentuan yang berlaku, jilbab segitiga dengan list biru, bukan jilbab kaos (bergo).
 - 2) Rambut tidak boleh terlihat.

- c. Bagi yang tidak berjilbab
 - 1) Menggunakan cap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 2) Rambut panjang diikat rapi dengan menggunakan harnet.
 - 3) Rambut pendek diatas krah baju.
 - d. Menggunakan sepatu putih bersih.
 - e. Tidak menggunakan perhiasan.
 - f. Tidak diperbolehkan berdandan berlebihan.
 - g. Tidak boleh menggunakan alis/bulu mata palsu
 - h. Kuku dipotong pendek dan tidak berwarna (tidak boleh dicat).
3. Bagi mahasiswa yang tidak menggunakan seragam dengan benar maka akan mendapat teguran secara lisan dan dicatat dalam lembaran pemantauan mahasiswa.

5.2 PERKULIAHAN

1. Kehadiran
 - a. Perkuliahan harian merupakan perkuliahan yang dilakukan setiap hari, pada hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.00 s/d 16.00 WIB dan dilakukan di dalam ruangan/kelas. Hari Sabtu digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti : pramuka, kegiatan pengembangan minat bakat mahasiswa melalui UKM dan kegiatan HMP Kebidanan serta penambahan jam perkuliahan sewaktu-waktu bila diperlukan.
 - b. Setiap mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan setiap mata kuliah teori dalam 1 semester paling sedikit 75% dari yang seharusnya dilaksanakan dan 100% kehadiran pada mata kuliah praktisi.
 - c. Mahasiswa memastikan kehadiran dalam perkuliahan dan telah tercatat dengan benar (baik dengan tanda tangan langsung atau dengan dicatat oleh dosen pengajar) diakhir setiap perkuliahan.
 - d. Berkaitan dengan ketidakhadiran mahasiswa di kelas, diatur dalam hal-hal berikut ini:

1) Sakit

- a) Tidak hadir karena sakit harus mengirimkan atau menyusulkan surat keterangan dokter.
- b) Jika satu hari sakit tanpa surat dokter harus ada surat keterangan orang tua sepengetahuan dosen wali/Pembimbing Akademik (PA).
- c) Meninggalkan perkuliahan karena sakit pada saat perkuliahan berlangsung harus minta izin dosen yang sedang mengajar.

2) Izin

Tidak hadir karena ada keperluan maka menghubungi bagian administrasi prodi.

3) Alpa

Tidak hadir tanpa keterangan akan dianggap alpa. Apabila alpa lebih dari 25% maka mahasiswa akan mendapatkan surat teguran tertulis dan tidak diperbolehkan mengikuti ujian.

4) Dispensasi

Bagi mahasiswa yang mendapatkan dispensasi karena ada tugas dari institusi atas persetujuan pimpinan Politeknik Harapan Bersama harus menyertakan surat tugas dan yang bersangkutan dianggap izin.

2. Sanksi Kehadiran

a. Kompensasi

Kompensasi adalah penggantian waktu yang diberikan kepada mahasiswa yang tidak memenuhi presensi kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bentuk kompensasi diharapkan berimplikasikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kedisiplinan.

b. Akademis

- 1) Bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 100% dan tidak kurang dari 75%, maka akan diberi penugasan dari dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.

- 2) Apabila kehadiran kurang dari 75 %, maka akan diberi penugasan dari dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan, bisa mengikuti ujian setelah menyelesaikan tugas, kepadanya diberikan Surat Peringatan 1.

BAB VI

SANKSI AKADEMIK

6.1. Teguran Lisan

Teguran lisan diberikan kepada mahasiswa yang melanggar peraturan/tata tertib yang berlaku di lingkungan Politeknik Harapan Bersama khususnya di Program Studi D-III Kebidanan.

6.2. Surat Teguran

Surat teguran diberikan kepada mahasiswa apabila tidak memperbaiki atau mengulang kesalahan yang sama setelah mendapatkan teguran lisan. Surat teguran dibuat oleh koordinator kemahasiswaan dengan ditandatangani oleh ketua program studi dan diberikan secara langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan.

6.3. Surat Peringatan

Sanksi Akademik yang dapat diberlakukan kepada mahasiswa sebagaimana yang dimaksud berupa :

Surat peringatan diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Surat Peringatan 1 :

- 1) Melakukan pelanggaran tata tertib ringan dan mahasiswa tidak mengindahkan teguran secara lisan/tertulis.
- 2) Melakukan pelanggaran tata tertib cukup berat tanpa teguran secara lisan/tertulis.
- 3) Penurunan nilai akademik mahasiswa.
- 4) Ketidakhadiran perkuliahan dan praktik mencapai 25%.
- 5) Tidak membuat laporan praktik.
- 6) Surat peringatan dikeluarkan oleh Direktur setelah orang tua dipanggil terlebih dahulu oleh Ketua Program Studi.

- 7) Bentuk sanksi menyesuaikan permasalahan yang ada.
- b. Surat peringatan 2
 - 1) Melakukan pelanggaran yang sebelumnya telah mendapatkan surat peringatan I.
 - 2) Melakukan pencemaran nama baik institusi.
 - 3) Bentuk sanksi menyesuaikan permasalahan yang ada.
- c. Surat peringatan 3
 - 1) Mengulangi perbuatan yang sama setelah dikeluarkan surat peringatan 1 dan 2.
 - 2) Melakukan pencemaran nama baik institusi.
 - 3) Melakukan kesalahan pada saat praktik sehingga menyebabkan pemutusan hubungan kerjasama.
 - 4) Melakukan tindakan kriminal baik pidana maupun perdata
 - 5) Bentuk sanksi berupa pemberhentian studi sementara sampai dengan pemutusan studi.

6.4. Cuti Akademik

Cuti Akademik atau pemberhentian sementara diberlakukan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria berikut ini:

- a. Jumlah ketidakhadiran tanpa keterangan mencapai 50% pada kegiatan perkuliahan.
- b. Jumlah ketidakhadiran tanpa keterangan mencapai 25% pada kegiatan praktik klinik kebidanan.
- c. Melalaikan kewajiban administrasi pada semester berjalan (kumulatif).
- d. Melanggar tata tertib dan setelah mendapat teguran.
- e. Melakukan pelanggaran hukum atau tindak pidana (misal penyalahgunaan narkotika, dll) di area kampus.
- f. Melakukan pelanggaran etika moral (bertindak asusila, membawa video terlarang, dan lain-lain).

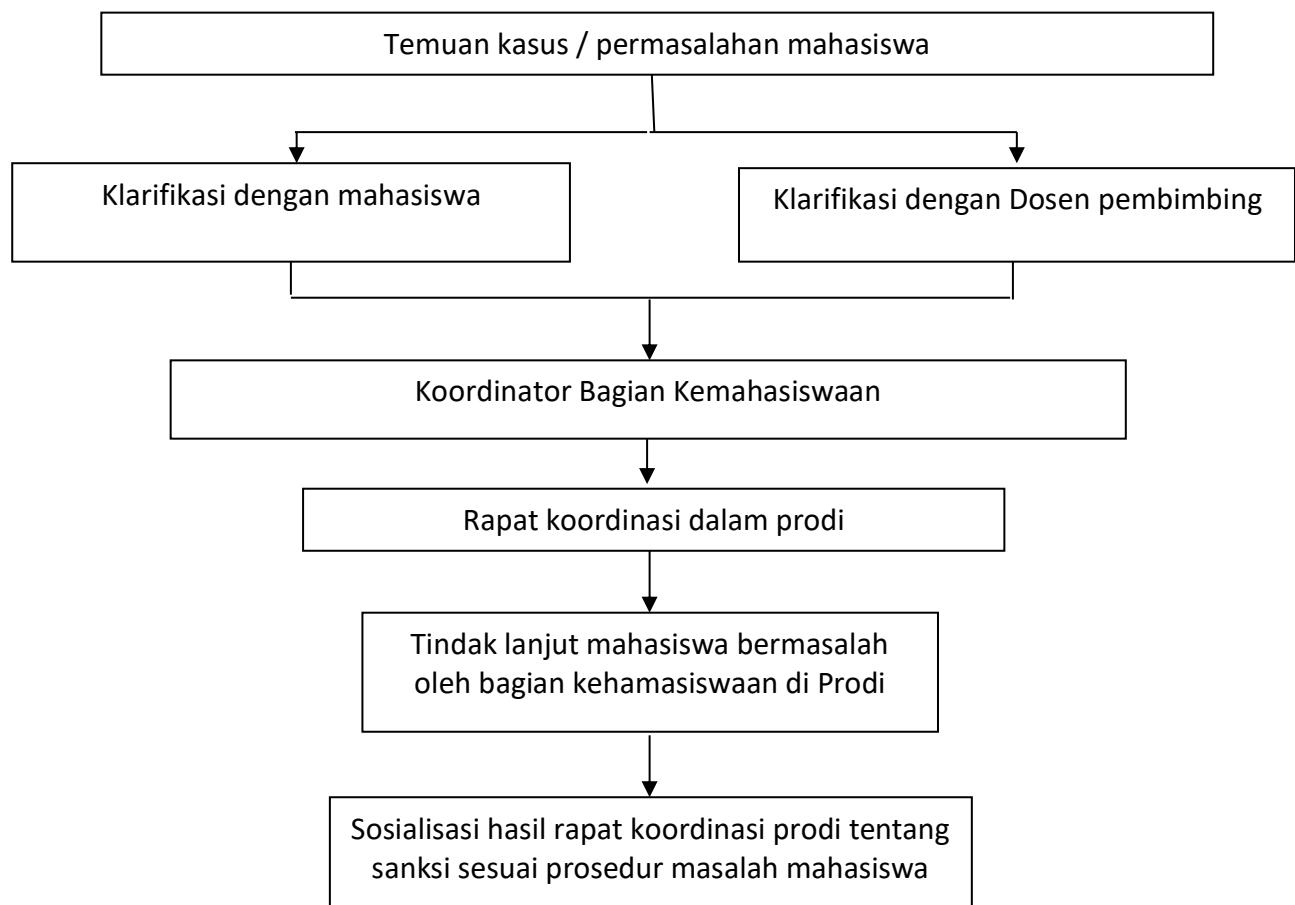
- g. Melakukan pelanggaran etika akademik (mengerjakan tugas/soal mahasiswa yang tidak hadir, mencontek, mencuri soal, dan lain-lain).
- h. Hamil pada saat sedang menjalankan studi.
- i. Tidak mengerjakan laporan praktik
- j. Sebelum dicutikan, mahasiswa dipanggil untuk penjelasan pelanggaran, disusun berita acara yang ditandatangani bidang kemahasiswaan dan mahasiswa yang bersangkutan, disaksikan bagian administrasi akademik dan pembimbing akademik. Direktur mengkoordinasi dengan bagian akademik untuk lama waktu cuti. Surat cuti dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Akademik yang ditandatangani oleh Direktur dan tembusan kepada orang tua/wali.

6.5. Dropped out/ Putus studi

- a. Dropped Out (DO) disebut juga pemberhentian studi.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan DO yaitu :
 - 1) Ketidakhadiran karena alpha mencapai 14 kali dalam satu semester.
 - 2) Mengabaikan Surat Peringatan III.
 - 3) Tingkat kelulusan semester I dan II kurang dari 60% mata kuliah yang ada pada semester tersebut.
 - 4) Tidak mengikuti perkuliahan tanpa alasan pada 2 semester berturut-turut tanpa ada keterangan cuti kuliah.
 - 5) Melalaikan kewajiban administratif selama 2 semester berturut-turut atau berlainan.
 - 6) Telah melampaui batas akhir masa studi yang diperkenankan.
 - 7) Melakukan pelanggaran hukum, tindak pidana, pencurian di lingkungan atau luar kampus.
 - 8) Melakukan pelanggaran etika moral dan profesi termasuk tindakan mencemarkan nama baik atau citra institusi.
 - 9) Melakukan pelanggaran etika akademik (plagiat tugas akhir/makalah/dsb).

- 10) Mahasiswa yang tidak lulus selama 10 semester.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan DO yaitu mahasiswa yang mendapat surat peringatan 3, setelah sebelumnya mendapat Surat Peringatan 1 dan Peringatan 2.
- d. Secara khusus mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika berat, tindakan pidana dan perdata, dapat langsung diberikan Surat Peringatan 3, tanpa melalui proses Surat Peringatan 1 dan 2, dan dinyatakan DO.
- e. Proses surat keputusan DO diberikan setelah pemanggilan mahasiswa dan orang tua oleh bagian kemahasiswaan, disusun berita acara yang disaksikan dan ditanda tangani Bagian Administrasi Akademik, Pembimbing Akademik dan struktural lain. SK dikeluarkan oleh Direktur disampaikan ke orang tua/wali ditembuskan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

PROSEDUR PENANGANAN MASALAH MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN



BAB VII

EVALUASI BELAJAR DAN PENILAIAN

7.1 UJIAN TENGAH SEMESTER DAN AKHIR SEMESTER

1. Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan pada tengah semester dengan persyaratan mahasiswa telah memenuhi kehadiran perkuliahan minimal 75 % dari awal perkuliahan hingga tengah semester serta telah menyelesaikan registrasi biaya semester.
2. Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan pada akhir semester dengan persyaratan mahasiswa telah memenuhi kehadiran perkuliahan minimal 75 % dari awal perkuliahan hingga akhir semester serta telah melunasi seluruh biaya semester.
3. Ujian Akhir Semester (UAS) terdiri dari Uji teori dan uji praktik (Uji praktik secara komprehensif maupun dengan metode OSCE).

7.2 UAS PRAKTIK DAN UJI TAHAP

Uji tahap dilakukan untuk menilai kompetensi mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. UAS Praktik I dan II dilaksanakan pada semester I dan II meliputi kompetensi penguasaan ilmu-ilmu dasar dan ketrampilan dasar yang terkait dengan praktik Kebidanan dengan metode OSCE dan secara komprehensif
2. UAS Praktik III dilaksanakan pada semester III meliputi kompetensi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, balita, nifas dan keluarga berencana, dengan metode OSCE dan komprehensif.

Mahasiswa yang telah lulus UAS praktik I, II, dan III maka akan diperbolehkan untuk mengikuti uji tahap sebagai persyaratan Ujian Akhir Program (UAP) meliputi kompetensi komprehensif melalui uji penampilan klinik sebagai kandidat bidan. Uji tahap tersebut antara lain :

1. Uji Tahap I adalah Asuhan kehamilan (ANC).

2. Uji Tahap II adalah Asuhan Persalinan Normal (APN).
3. Uji Tahap III adalah Phantom.

7.3 UJIAN AKHIR PROGRAM (UAP)

1. Ujian Akhir Program (UAP) dilakukan pada akhir program pembelajaran
2. Ujian Akhir Program terdiri dari :
 - a. Ujian Karya Tulis Ilmiah (KTI).
 - b. Uji Teori dengan PBT / CBT.
3. Mahasiswa dinyatakan sebagai peserta ujian akhir program dengan persyaratan :
 - a. Lulus pada seluruh mata kuliah dengan nilai minimal C (2,00).
 - b. Telah menyelesaikan seluruh tugas/ laporan perkuliahan dan Praktik Klinik Kebidanan.
 - c. Lulus seluruh uji tahap.
4. Jadwal Ujian Akhir Program dilaksanakan pada semester VI sesuai dengan kalender akademik Prodi Kebidanan.
5. Mahasiswa dinyatakan lulus pada ujian akhir program dengan batasan nilai minimal 3,00.

7.4 UJI KOMPETENSI (UKOM)

1. Uji kompetensi adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesi.
2. Tujuan uji kompetensi adalah:
 - a. Untuk menjamin lulusan pendidikan tinggi kesehatan yang kompeten dan terstandar secara nasional.
 - b. Untuk menguji pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar dalam menjalankan profesionalisme dalam pelayanan dan mendorong pembelajaran sepanjang hayat.
 - c. Sebagai metode *assessment* untuk pengelolaan pasien yang aman dan efektif.

3. Pelaksanaan Uji Kompetensi sesuai waktu yang tertera dalam Surat Edaran Dikti yang dapat diakses melalui <http://ukbidan.ristekdikti.go.id/>.
4. Syarat mengikuti uji kompetensi adalah mahasiswa telah menyelesaikan ujian akhir program dan dinyatakan lulus dalam yudisium.
5. Mahasiswa yang sudah lulus uji kompetensi akan mendapatkan setifikat kompetensi sebagai syarat untuk mendapatkan STR (Surat Tanda Registrasi).

7.5 SERTIFIKASI KOMPETENSI

Kewajiban Perolehan sertifikat kompetensi per mahasiswa yaitu minimal 2 (dua) :

1. Sertifikat Kompetensi Uji Kompetensi Bidan Indonesia (UKBI).
2. Sertifikat Kompetensi Pelatihan Perawatan Postnatal.
3. Pelatihan Pijat Akupresure.

7.6 PEMBERIAN NILAI, BOBOT, DAN PREDIKAT

1. Pemberian nilai, bobot dan predikat atas hasil setiap mata kuliah dengan acuan sebagai berikut:

Nilai Akhir	Nilai	Bobot	Predikat
81 – 100	A	4	Sangat Baik
69 – 80,9	B	3	Baik
60 – 68,9	C	2	Cukup
49 – 59,9	D	1	Kurang
<49	E	0	Sangat Kurang

2. Nilai akhir merupakan rekapitulasi dari nilai tugas, UTS dan UAS serta nilai praktik jika ada. Adapun prosentase dari nilai –nilai tersebut diserahkan pada kebijakan masing-masing dosen.
3. Mahasiswa dengan nilai D dan E akan dilakukan remidial. Adapun nilai tertinggi yang dapat dicapai pada remidial adalah nilai C, sedangkan untuk

perbaikan bagi mahasiswa dengan nilai C maka nilai tertinggi yang dicapai adalah B. Remidial dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan akademik setelah selesai UAS.

7.7 PREDIKAT HASIL BELAJAR

1. Hasil Belajar dan Predikat Hasil Belajar setiap semester dicantumkan dalam Kartu Hasil studi (KHS).
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diajukan sebagai dasar penentuan Predikat Hasil Belajar mahasiswa, adalah sebagai berikut :

IPK	PREDIKAT
0,00 – 1,99	Tidak Lulus
2,00 – 2,75	Memuaskan
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Cum Laude

7.8 KENAIKAN SEMESTER

Mahasiswa dapat melanjutkan semester berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Telah mengikuti perkuliahan pada semester sebelumnya dengan kehadiran lebih dari 75%.
2. Telah mengikuti Ujian Akhir Semester, baik teori maupun praktik.
3. Dinyatakan lulus pada yudisium semester, dan dapat melanjutkan ke semester selanjutnya.
4. Indeks Prestasi semester minimal 2,00.
5. Tidak ada nilai D di tiap semester.

BAB VIII

PRAKTIK KLINIK

8.1 JENIS PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN

Praktik Klinik Kebidanan dilaksanakan dalam bentuk praktik ketrampilan dasar (KDK), praktik klinik kebidanan I,IIA, IIB dan III serta praktik kebidanan komunitas

1. Praktik Klinik Ketrampilan Dasar

Praktik Klinik Ketrampilan Dasar, waktu pelaksanaan pada akhir semester II selama melaksanakan praktik diharapkan mahasiswa mampu melakukan tindakan ketrampilan dasar di tatanan pelayanan kesehatan seperti : Rumah sakit, Puskesmas.

2. Praktik Klinik kebidanan I

Praktik klinik kebidanan I, waktu pelaksanaan semester IV, selama melaksanakan praktik klinik kebidanan diharapkan mahasiswa memperoleh target pencapaian kompetensi yang telah ditentukan yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas/Praktik Mandiri Bidan)

3. Praktik Klinik Kebidanan II A

Praktik klinik kebidanan IIA, waktu pelaksanaan pada semester V, selama melaksanakan praktik klinik kebidanan diharapkan mahasiswa memperoleh target pencapaian kompetensi yang telah ditentukan yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi, anak balita normal, sehingga dapat lebih siap dan percaya diri dalam melakukan peran kemandirian, kolaborasi serta merujuk dengan tepat di semua tatanan pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, PMB dengan pendekatan manajemen kebidanan.

4. Praktik Klinik Kebidanan IIB

Praktik Klinik Kebidanan IIB, waktu pelaksanaan pada semester V selama melaksanakan praktik klinik kebidanan diharapkan mahasiswa memperoleh target pencapaian kompetensi yang telah ditentukan yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi, anak balita dengan kasus normal dan komplikasi sesuai kompetensi ahlimadya kebidanan. Perencanaan kehamilan dan kesehatan reproduksi perempuan termasuk keluarga berencana sehingga dapat lebih siap dan percaya diri dalam melakukan peran kemandirian, di semua tatanan pelayanan kesehatan baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit dengan pendekatan manajemen kebidanan.

5. Praktik Klinik Kebidanan III

Praktik Klinik Kebidanan III, waktu pelaksanaan pada semester VI selama melaksanakan praktik klinik kebidanan diharapkan mahasiswa memperoleh target pencapaian kompetensi yang telah ditentukan yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi, anak balita dengan kasus normal atau komplikasi/kelainan sesuai kompetensi ahli madya kebidanan, serta kasus dengan masalah/gangguan reproduksi wanita sehingga dapat lebih siap dan percaya diri dalam melakukan peran kemandirian, kolaborasi serta merujuk dengan tepat di semua tatanan pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dengan pendekatan manajemen kebidanan.

6. Praktik Kebidanan Komunitas

Praktik klinik kebidanan dilaksanakan pada semester V, dengan mengambil lokasi di beberapa wilayah Dinas Kesehatan Kota maupun Kabupaten Tegal. Adapun fokus praktik pada asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, postpartum, bayi baru lahir, perencanaan keluarga, neonatus, bayi , balita, kesehatan perempuan dan lansia pada seting komunitas, melakukan upaya promosi kesehatan dengan melibatkan masyarakat.

8.2 PERSYARATAN PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN

Mahasiswa diwajibkan mengikuti Praktik Klinik Kebidanan yang telah dijadwalkan, yaitu:

1. Praktik Klinik Ketrampilan Dasar Kebidanan (DKK)
 - a. Dilaksanakan pada semester II.
 - b. Mahasiswa diijinkan mengikuti praktik klinik KDK apabila telah dinyatakan lulus mata kuliah KDK I, KDK II, komunikasi dalam praktik kebidanan.
2. Praktik Klinik Kebidanan I (PKK I)
 - a. Dilaksanakan pada semester IV.
 - b. Mahasiswa diijinkan mengikuti PKK I apabila telah melaksanakan dan dinyatakan lulus pada praktik klinik KDK pada semester 2, dan telah lulus mata kuliah konsep kebidanan, pengantar kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta asuhan kehamilan.
3. Praktik Klinik Kebidanan (PKK) IIA
 - a. Dilaksanakan pada Semester V.
 - b. Mahasiswa diijinkan mengikuti PKK IIA apabila telah mengikuti dan lulus PKK I, Asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan ibu nifas, asuhan bayi, neonatus dan balita.
4. Praktik Klinik Kebidanan (PKK) IIB
 - c. Dilaksanakan pada Semester V.
 - d. Mahasiswa diijinkan mengikuti PKK IIB apabila telah mengikuti dan lulus PKK IIA, Asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan ibu nifas, asuhan bayi, noe dan balita, kesehatann perempuan dan perencanaan keluarga.
5. Praktik Klinik Kebidanan (PKK) III
 - a. Dilaksanakan pada Semester VI.
 - b. Mahasiswa diijinkan mengikuti PKK III apabila telah mengikuti dan lulus PKK IIA dan IIB.
6. Praktik Kebidanan Komunitas

- a. Dilaksanakan pada Semester V (lima)
- b. Mahasiswa diijinkan mengikuti Praktik Kebidanan Komunitas apabila telah lulus mata kuliah Asuhan kebidanan komunitas, Ilmu kesehatan masyarakat.
7. Tempat pelaksanaan praktik klinik yaitu Rumah Sakit, Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan.
8. Pembagian tempat ditentukan pada saat akan dilaksanakan praktik dan mahasiswa tidak diperkenankan menentukan atau memilih tempat praktik, apabila mahasiswa memilih atau tidak menyetujui tempat praktik yang ditentukan maka mahasiswa tersebut tidak kami berangkatkan untuk praktik klinik.
9. Pada setiap praktik klinik mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan laporan praktik yang telah ditentukan, sebagai syarat kelulusan praktik.

8.3 TATA TERTIB PRAKTIK

1. Penampilan

Setiap mahasiswa wajib berpenampilan rapi, bersih dan sopan dengan ketentuan :

- a. Menggunakan seragam lengkap dengan atributnya.
- b. Bagi yang berjilbab
 - 1) Menggunakan jilbab sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 2) Rambut tidak boleh terlihat.
- c. Bagi yang tidak berjilbab
 - 1) Rambut panjang diikat rapi dengan menggunakan harnet.
 - 2) Rambut pendek diatas krah baju.
- d. Menggunakan sepatu pantofel putih bersih.
- e. Tidak menggunakan perhiasan.
- f. Tidak diperbolehkan berdandan berlebihan
- g. Tidak boleh menggunakan alis/bulu mata palsu.
- h. Kuku dipotong pendek dan tidak berwarna (tidak boleh dicat).

2. Kehadiran

Mahasiswa harus memenuhi 100% kehadiran dinas, apabila tidak hadir di lahan praktik wajib mengganti hari dinas sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sakit harus dibuktikan dengan surat keterangan sakit Dokter dan diketahui pembimbing akademik, kemudian mengganti hari sesuai jumlah hari sakit
- b. Ijin dengan alasan yang tidak jelas dan dapat diterima, ada surat ijin tertulis dari orang tua/wali mahasiswa, dan diketahui pembimbing akademik, harus mengganti hari dinas sesuai jumlah hari ijin.
- c. Alpha atau tanpa alasan yang jelas, tanpa ijin pembimbing lahan, harus mengganti hari dinas dua kali lipat dari jumlah hari alpha.
- d. Mahasiswa terlambat atau pulang sebelum waktu, wajib mengganti hari dinas diluar jadwal dinas, sesuai dengan persetujuan pembimbing akademik.
- e. Selama melaksanakan praktik klinik, mahasiswa dilarang meninggalkan tempat praktik tanpa sejijn pembimbing praktik atau penanggung jawab tempat mahasiswa praktik.
- f. Mahasiswa dilarang menerima tamu, memakai perhiasan atau barang berharga lainnya selama mengikuti kegiatan praktik klinik.

3. Laporan

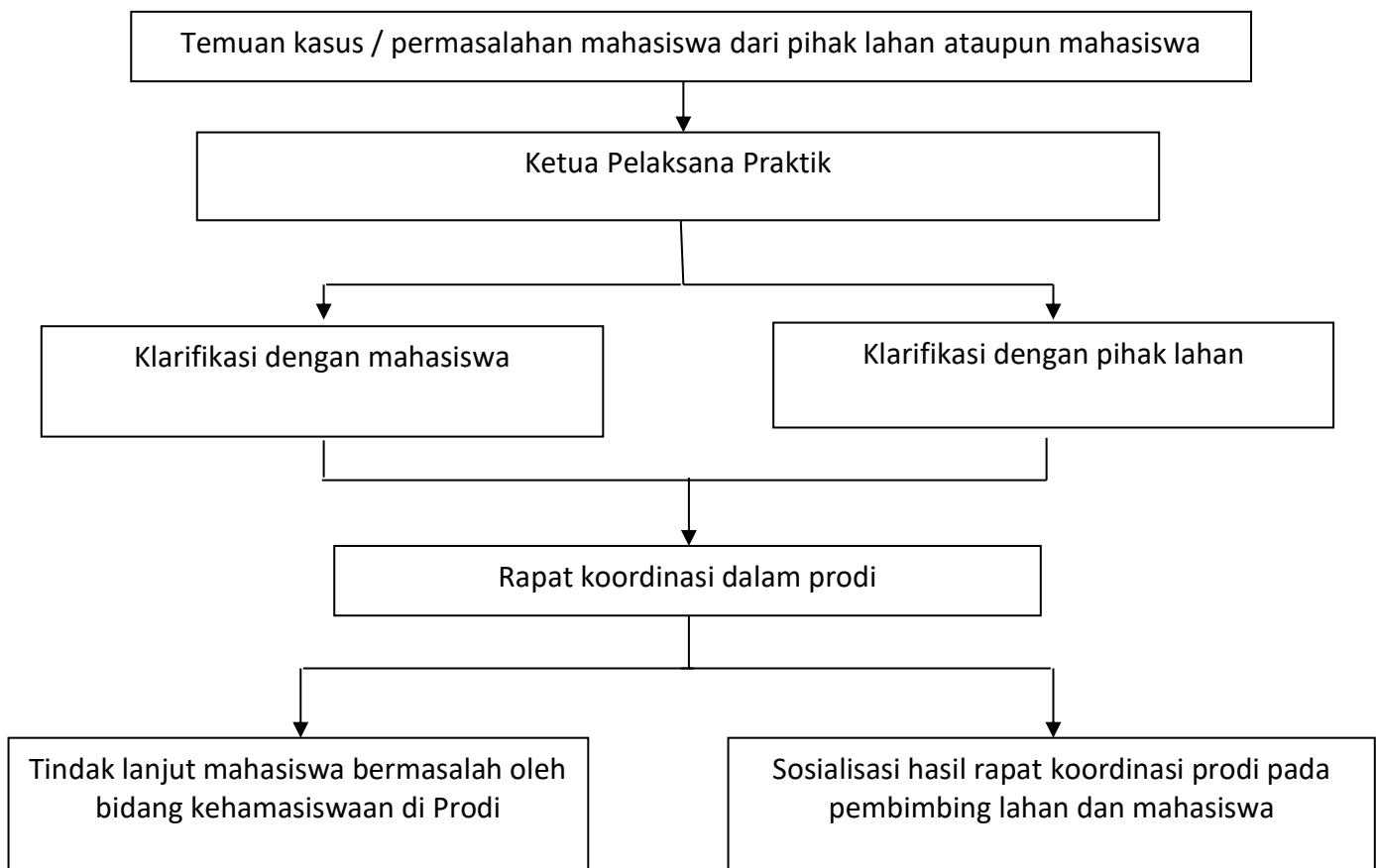
- a. Setiap mahasiswa wajib membuat laporan harian sesuai kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya di lahan praktik dan diketahui serta ditandatangani oleh pembimbing lahan.
- b. Setiap mahasiswa wajib membuat laporan asuhan kebidanan yang didapat dilahan praktik sesuai target kompetensi yang harus dicapai, yang dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing akademik.
- c. Laporan tersebut dibuat maksimal 3 hari, setelah kasus tersebut didapat dan wajib dilaporkan ke pembimbing lahan, apabila lewat dari batas maka laporan tersebut dianggap gugur.

- d. Pembimbing lahan berhak untuk tidak menandatangani laporan harian dan laporan asuhan kebidanan apabila laporan diserahkan melewati batas waktu yang telah ditentukan.
- e. Laporan yang telah diselesaikan selama praktik wajib direkapitulasi pada pembimbing akademik masing-masing mahasiswa pada waktu yang telah ditentukan.
- f. Batas toleransi pengumpulan laporan kasus untuk direkapitulasi adalah 2 minggu dari selesai kegiatan praktik atau waktu yang telah ditentukan. Apabila lewat dari batas tersebut, maka laporan tersebut dianggap gugur.
- g. Mahasiswa yang tidak melakukan rekapitulasi pada waktu yang telah ditentukan tersebut dianggap tidak membuat laporan asuhan kebidanan/dianggap gugur
- h. Mahasiswa yang memalsukan tanda tangan pembimbing lahan maupun pembimbing akademik maka laporan asuhan kebidanan dianggap gugur.

8.4 SANKSI PRAKTIK KLINIK

- 1. Apabila terjadi pelanggaran praktik terhadap tata tertib yang berlaku akan diberikan sanksi oleh pendidikan menurut berat ringannya pelanggaran (sesuai dengan peraturan akademik bab tata tertib perkuliahan pasal 13 tentang sanksi akademik).
- 2. Mahasiswa yang merusak atau menghilangkan alat di lahan praktik, diwajibkan mengganti alat tersebut tanpa melibatkan pihak pendidikan.
- 3. Nilai batas lulus praktik 3,00 = B, apabila nilai mahasiswa kurang dari batas lulus maka mahasiswa tersebut diwajibkan mengulang kegiatan praktik.

8.5 PROSEDUR PENANGANAN MASALAH MAHASISWA DI LAHAN PRAKTIK



BIMBINGAN AKADEMIK

LOGBOOK

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.

LEMBAR BIMBINGAN AKADEMIK

Hari :

Tanggal :

Perihal :

Permasalahan :

Solusi :

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

(.....)
NIPY.

(.....)
NIM.